

PENGARUH PEGGUNAAN MEDIA KARTU TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI MI AL-HIDAYAH

Tika Kurnia Safitri¹

¹UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung
Email: tikakurnia611@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang ditemui di lapangan yang berpotensi menghambat usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diinginkan. Kendala-kendala tersebut di antaranya: siswa tidak memiliki bekal bahasa Arab yang cukup, minimnya Kosakata Bahasa Arab dan siswa kurang antusias untuk belajar bahasa Arab. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Prasyarat Analisis menggunakan uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI AL-Hidayah 02 Betak diperoleh hasil kesimpulan yaitu berdasarkan uji *gain score* dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai mean (rata-rata) adalah 21,17. sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) adalah 25,78. Untuk uji independen T-test didapat nilai sig.(2-tailed) adalah $0.017 < 0.05$. Dari hasil uji T-Test tersebut terdapat perbedaan yang signifikan pada *gain score* hasil belajar antara kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol, di mana kenaikan nilai rata - rata kelas kontrol justru lebih besar di bandingkan pada kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media kartu dalam pembelajaran tidak berpengaruh atau kurang efektif dalam peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Kartu, Kosakata, Bahasa Arab

Abstract

This research is motivated by several problems encountered in the field that have the potential to hinder efforts to achieve the desired goals of learning Arabic. These obstacles include: students do not have sufficient Arabic language provision, lack of Arabic vocabulary and students are less enthusiastic about learning Arabic. The method in this research is to use a quantitative approach and this type of experimental research. Data analysis techniques using research instrument tests with validity and reliability tests. Prerequisite Test Analysis using homogeneity test, normality test and hypothesis test. The results of this study indicate that the use of card media in learning Arabic at MI AL-Hidayah 02 Betak concluded that based on the gain score test it can be seen that the experimental class has a mean (average) value of 21.17. while the control class has a mean (average) of 25.78. For the independent T-test, the sig.(2-tailed) value is $0.017 <$

0.05. From the results of the T-Test test, there is a significant difference in the gain score in learning outcomes between the experimental class and the gain score in the control class, where the increase in the average value of the control class is actually greater than that of the experimental class. This proves that the use of card media in learning has no effect or is less effective in increasing Arabic vocabulary mastery.

Keywords: *Influence, Media Cards, Arabic Vocabulary*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (Arifin Zainal, 2012). Pembelajaran yang baik ialah dimana guru dapat mengajar dengan efektif dalam proses pembelajarannya, kesempatan belajar melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, dan guru harus menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Harjanto, 2002).

Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Abdul Hamid, 2010). Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab merupakan suatu pengajaran yang memuat semua unsur-unsur yang terkandung dalam pengajaran bahasa Arab, karena belajar Kosa Kata Bahasa Arab berarti sama saja dengan belajar bahasa itu sendiri (Abdul Hamid, 2010). Jadi Kosa Kata Bahasa Arab memegang peranan penting dalam tata bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi awal pada saat pembelajaran bahasa Arab terkait Kosa Kata Bahasa Arab Bahasa Arab di kelas 3 MI Al- Hidayah 02 Betak Kalidawir bahwa peserta didik kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, dan daya ingat Kosa Kata Bahasa Arab peserta didik cenderung lemah terlihat dari sebagian besar peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan Kosa Kata Bahasa Arab yang diberikan guru. Adapun rendahnya kemampuan menghafal atau daya ingat Kosa Kata Bahasa Arab peserta didik bisa disebabkan oleh kurang kreatifnya guru dalam penggunaan media pembelajaran, faktor lingkungan kurang mendukung, kondisi fisik, emosi, dan juga motivasi peserta didik tersebut.

Untuk itu perlu diterapkan cara efektif untuk mempelajari bahasa Arab. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran akan membangkitkan

keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan membawa penaruh yang baik terhadap psikologis peserta didik (Najib Sulhan, 2006). Dengan media pembelajaran maka materi pembelajaran akan tersampaikan dengan jelas. Seperti yang telah kita ketahui, bahwa media pembelajaran adalah salah satu faktor yang amat menentukan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas serta tercapainya tujuan pendidikan (Aminudin, 2014). Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi Kosa Kata Bahasa Arab bahasa arab bisa menggunakan media visual yang berupa media kartu bahasa Arab.

Media pembelajaran kartu adalah kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata (Cecep Kustandi, 2013). Kartu ini digunakan dengan cara diperlihatkan kepada siswa dan dibacakan secara cepat. Maksudnya adalah guru memegang beberapa buah kartu dan digerakkan dengan cara memindahkan kartu bergambar yang berada ditumpukan terakhir ke arah depan untuk dilihat peserta didik (Cecep Kustandi, 2013). Media memiliki fungsi yang jelas yaitu memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar.

Peneliti menjumpai beberapa masalah di lapangan yang berpotensi menghambat usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diinginkan. Kendala-kendala tersebut di antaranya: siswa tidak memiliki bekal bahasa Arab yang cukup, minimnya Kosa Kata Bahasa Arab dan siswa kurang antusias untuk belajar bahasa Arab. Salah satu solusi yang sangat tepat dari beberapa masalah yang disebutkan di atas adalah pemanfaatan media pembelajaran yang dibuat secara kreatif, menarik dan inovatif yang sesuai dengan jenis dan karakter materi yang sedang diajarkan (Harjanto, 2002).

Penggunaan media kartu dalam pembelajaran mufradāt memiliki beberapa dampak positif, di antaranya: peningkatan perhatian dan gairah belajar siswa, memudahkan siswa untuk mengingat pesan, memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, siswa akan merasa lebih mudah dan lebih cepat memahami penjelasan guru (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2007). Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran dan kemampuan menghafal peserta didik yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Adapun redaksi judul penelitian ini adalah “Pengaruh Peggunaan Media kartu terhadap

Kemampuan Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MI Al-Hidayah 02”

B. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016). Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan dimana dalam rancangan ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel penelitian tersebut berdasarkan observasi awal bahwa kelas tersebut memiliki perilaku negatif dan hasil belajar rendah di MI Al-Hidayah 02 Betak. Pada penelitian ini peneliti menerapkan *purposive sampling*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Instrument

Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validasi dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows* untuk memberi keputusan apakah butir-butir pernyataan itu dapat dikatakan valid atau tidaknya dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . keterangan: jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid. Dan Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan valid. Hasil uji coba validasi angket tersebut tampak pada tabel 1 berikut:

Tabel 4.1. Output Hasil Uji Validitas Tes

Butir Soal	Hasil Uji		Keterangan
	r_{tabel}	r_{hitung}	
1	0.749	0,404	Valid
2	0.632	0,404	Valid
3	0.577	0,404	Valid
4	0.682	0,404	Valid
5	0.528	0,404	Valid
6	0.783	0,404	Valid

7	0.457	0,404	Valid
8	0.541	0,404	Valid
9	0.696	0,404	Valid
10	0.714	0,404	Valid
11	0.762	0,404	Valid
12	0.433	0,404	Valid
13	0.482	0,404	Valid
14	0.368	0,404	Valid
15	0.466	0,404	Valid
16	0.783	0,404	Valid
17	0.457	0,404	Valid
18	0.541	0,404	Valid
19	0.696	0,404	Valid
20	0.714	0,404	Valid

Berdasarkan hasil analisis validitas diperoleh besarnya r_{hitung} diatas r_{tabel} yang digunakan sig. 5% yaitu 0,404. Maka semua soal tes tersebut adalah valid, dan dapat digunakan penelitian lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > r tabel. Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS 23.0. Di peroleh hasil tabel 2 berikut:

**Tabel 4.2. Output Reliabilitas Tes Peningkatan
 Penguasaan Kosa Kata**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	20

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diperoleh besarnya *alpha-cronbach* sebesar alpha=0,874 dengan kategorinya sangat tinggi. Maka instrumen tes reliabel dan dapat digunakan penelitian lebih lanjut.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat nilai signifikan pada uji Kolmogorof-Smirnov. Dikatakan normal jika nilai signifikan > 0,05. Penelitian ini terdapat dua data yang dikumpulkan yakni berupa hasil angket dan hasil *post test* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 3. Output Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Data
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	23.34
	Std. Deviation	9.859
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari yaitu 0,104 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *gain score* hasil penguasaan kosa kata, dengan penerapan media Kartu berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan untuk menguji apakah sampel yang telah dipilih homogeny atau mempunyai kesamaan. Jika hasilnya menunjukkan homogenitas, maka kelompok akan dinilai dalam kondisi yang sama, sehingga peneliti akan melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya. Uji homogenitas merupakan uji prasyarat sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Data dapat dikatakan homogen jika taraf signifikansi > 0,05, dan jika taraf signifikan < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.

Tabel 4.4 Output Uji Homogenitas Tes

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.268	1	32	.389

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. dari nilai *gain score*tes penguasaan kosa kata siswa yaitu 0,389. nilai 0,389 merupakan nilai lebih dari 0,05. Apabila lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan memiliki hubungan yang homogen.

Paparan Data Penelitian

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 34 orang siswa kelas IIIIMIAI Hidayah 02 Bethak, Tulungagung. Rincian jumlah siswa yaitu kelas IIIA sebanyak 18 siswa dan kelas IIIB sebanyak 16 siswa.

**Tabel 4.5 Hasil Nilai Pre Test, Post Test dan Gain score
 Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas eksperimen				Kelas kontrol			
	Nama	Pre test	Post test	Gain score	Nama	Pre test	Post test	Gain score
1.	AHR	62.5	81.25	18.75	APM	68.75	93.75	25
2.	ANA	37.5	75	37.5	AN	56.25	100	43.75
3.	AMZ	50	68.75	18.75	ATL	62.5	87.5	25
4.	JAH	62.5	78.75	16.25	DKR	50	81.25	31.25
5.	KOF	43.75	62.5	18.75	EFP	56.25	75	18.75
6.	LF	56.25	73.75	17.5	MAR	56.25	81.25	25
7.	MFA	50	62.5	12.5	MIM	62.5	81.25	18.75
8.	MAB	43.75	75	31.25	MHA	68.75	87.5	18.75
9.	MRA	56.25	68.75	12.5	MS	62.5	93.75	31.25
10.	MHK	56.25	72.5	16.25	NY	62.5	93.75	31.25
11.	MZI	56.25	68.5	12.25	RA	56.25	68.75	12.5
12.	SLS	50	75	25	SA	50	75	25
13.	RNR	12.5	68.75	56.25	VNW	62.5	93.75	31.25
14.	VM	68.75	75	6.25	ZKK	68.75	93.75	25
15.	ZNF	43.75	62.5	18.75	ZR	68.75	100	31.25
16.	HNK	37.5	62.5	25	KS	68.75	87.5	18.75
17.	NNS	37.5	56.25	18.75	Mean	61.32	87.10	25.78
18.	ADF	43.75	62.5	18.75				

Mean	48.26	69.43	21.16
-------------	-------	-------	-------

Variabel penguasaan kosa kata diukur melalui ujian yaitu terdiri dari 16 butir soal tes. Dari hasil pengambilan data yang ada diperoleh nilai *gain score* untuk kelas eksperimen tertinggi 56.25 dan nilai terendah 6.25, setelah dihitung menggunakan SPSS 23.00 for windows diperoleh hasil mean 21,16. Sedangkan untuk nilai *gain score* kelas kontrol tertinggi 43.75 dan nilai terendah 12,50 setelah dihitung menggunakan spss 23.00 for windows diperoleh hasil mean 25,78. Penentuan variable penguasaan kosa kata, setelah nilai minimum ($X_{min} = 0$) dan nilai maksimum ($X_{max} = 100$) diketahui, maka selanjutnya dilakukan kategorisasi *gain score* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Kategorisasi *Gain score* Kelas Eksperimen

No	Skor	Frekuensi		
		N Gain	F	Kategori
1	=100	0	0	Sangat Tinggi
2	$> 75 X < 100$	0	0	Tinggi
3	$> 50 X \leq 75$	0	0	Sedang
4	$> 25 X \leq 50$	37, 32, 57,	3	Rendah
5	≤ 25	19, 19, 17, 19, 17, 13, 13, 17, 13, 25, 7, 19, 25, 19, 19	1 5	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variable *gain score* siswa kelas eksperimen pada kategori sangat tinggi sebanyak 0, kategori tinggi sebanyak 0, kategori sedang sebanyak 0, kategori rendah sebanyak 9, dan kategori sangat rendah sebanyak 9.

Tabel 4.7 Distribusi Kategorisasi *Gain score* Kelas Kontrol

No	Skor	Frekuensi		
		Pre Test	F	Kategori
1	=100	0	0	Sangat Tinggi
2	$> 75 X < 100$	0	0	Tinggi

3	$>50 X \leq 75$	0	0	Sedang
4	$> 25X \leq 50$	44, 32, 32, 32, 32, 32	6	Rendah
5	≤ 25	25, 25, 19, 25, 19, 19,13, 25, 25, 19	10	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi *gain score* hasil belajar siswa kelas kontrol pada kategori sangat tinggi sebanyak 0, kategori tinggi sebanyak 0, kategori sedang sebanyak, kategori rendah sebanyak 9, dan kategori sangat rendah sebanyak 7.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan T, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kelas eksperimen, dan kelas kontrol. Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka berpengaruh. Berikut pengujian untuk tes peningkatan penguasaan kosa kata.

Tabel 4.8. Output Uji Hasil Uji T *Gain score* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics										
kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Data eksperimen		18	21.17	11.318	2.668					
kontrol		16	25.78	7.526	1.881					

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Data	Equal variances assumed	.763	.389	1.381	32	.017	4.615	4.342	11.422	2.193
	Equal variances not assumed			1.414	29.770	.016	4.615	4.264	11.284	2.055

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai mean (rata-rata) adalah 21,17. sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) adalah 25,78. Untuk uji independen T-test diatas dapat dilihat nilai sig.(2-tailed) adalah $0.017 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji T-Test tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan pada *gain score* hasil belajar antara kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol. Meski demikian rata-rata peningkatan kelas kontrol lebih tinggi pada peningkatan kelas eksperimen dalam penerapan media Kartu terhadap penguasaan kosa kata di MI Al-Hidayah 02 Betak Tulungagung.

PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *gain score* kelas eksperimen sebesar 0,871 dan pada kelas kontrol sebesar 0,871. Karena nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* kedua kelas > 0,05 maka data *gain score* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *gain score*. Hasil homogenitas data *gain score* diperoleh nilai Sig. 0,608. Nilai Sig. 0,608 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji *Independent Sample T-Test* yaitu jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05, yakni 0,017 < 0,05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji T-Test tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *gain score* hasil belajar antara kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol. Dari hasil analisis data diketahui bahwa intervensi penggunaan media kartu tidak lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional terhadap nilai hasil belajar peserta didik di MI AL-Hidayah 02 Betak.

Peserta didik yang tidak mendapatkan intervensi, justru memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media Kartu kurang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan media tersebut kurang akrab bagi para peserta didik.

Untuk beberapa siswa lain ada yang menyatakan mereka sulit memahami gambar karena ukurannya yang relatif kecil, jadi siswa yang duduknya di belakang kurang jelas dalam mengamati gambar juga kosa katanya dan ada juga yang mengalami kesulitan dalam melafalkan hurufnya. Hasil penelitian ini tidak membuktikan hipotesis alternatif, karena media Kartu kurang

efektif untuk pembelajaran *mufrodat* di sekolah yang peneliti lakukan kajian. Pembelajaran dengan metode konvensional lebih efektif dari pada perlakuan yang peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil penelitian metode ini lebih efektif karena pembelajaran kosa kata dalam Bahasa Arab di kelas III MI masih di tahap memahami cara baca dan mengucapkan kembali kosa kata tersebut. Kemudian barulah siswa diarahkan untuk mampu menghafal dan mengingatnya berulang – ulang. Dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk menguasai kosa kata yang perlu diingat oleh siswa, salah satu cara yang tepat yaitu mengajak siswa untuk mengucapkan kosa kata dalam Bahasa Arab beserta artinya secara berulang – ulang, sebagaimana pembelajaran dengan metode konvensional di mana siswa mendengarkan terlebih dahulu penjelasan materi dari guru seperti cara melafalkan kosa kata dalam bahasa Arab secara tepat. Sesuai dengan tahapan dan strategi dalam mengenal dan memperoleh makna kata *mufrodat* yaitu mendengarkan kata, mengucapkan kata, kemudian mendapatkan makna kata (Syaiful Mustofa, 2017).

Perkembangan belajar peserta didik khususnya pada tingkatan kelas bawah sebagaimana pada penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah kemampuan dan pemahaman membaca Bahasa Arab seperti mengenal huruf hijaiyah yang berharokat tentunya tidak sama, oleh karena itu guru masih perlu menjelaskannya lebih maksimal. Melalui metode konvensional maka siswa akan lebih cepat menghafalkan macam-macam kosa kata Bahasa Arab beserta artinya karena pembelajaran ini lebih menekankan pada kemampuan belajar siswa secara audio visual. Contoh pembelajaran yang sering digunakan seperti menghafalkan kosa kata Bahasa Arab dengan cara di nyanyikan secara berulang-ulang. Hal ini akan memudahkan siswa menguasai kosa kata Bahasa Arab lebih cepat di bandingkan dengan pembelajaran menggunakan media kartu. Dalam penelitian Rizka dan Husin menyatakan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan teknik bernyanyi menjadi lebih mudah bagi anak-anak untuk menghafal kosa kata bahasa Arab di lihat dari hafalan lagu yang lirik lagunya sudah di ganti dengan kosa kata bahasa Arab (Rizka Andini Rachmawati, 2002).

Hasil penelitian ini tidak membuktikan hipotesis alternatif, karena media Kartu kurang efektif untuk pembelajaran *mufrodat* di sekolah yang peneliti lakukan kajian. Pembelajaran dengan metode konvensional lebih efektif dari pada perlakuan yang peneliti lakukan. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media kartu peserta didik kurang baik dalam menerima materi yang disampaikan. Peserta didik lebih tertarik dengan penggunaan metode konvensional dibandingkan dengan metode kartu, karena peserta didik lebih mudah memahami dan sukar melupakan pembelajaran yang telah disampaikan. Erni menyatakan dalam penelitiannya penggunaan metode

Konvensional dapat di katakan efisien karena penilaian tentang kegiatan pembelajaran tidak menggunakan waktu dan biaya yang besar dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar (Erni Ratna Dewi, 2018).

D. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media kartu dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI AL-Hidayah 02 Betak diperoleh hasil kesimpulan yaitu berdasarkan uji *gain score* dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai mean (rata-rata) adalah 21,17. sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) adalah 25,78. Untuk uji independen T-test didapat nilai sig.(2-tailed) adalah $0.017 < 0.05$.
2. Dari hasil uji T-Test tersebut terdapat perbedaan yang signifikan pada *gain score* hasil belajar antara kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol, di mana kenaikan nilai rata - rata kelas kontrol justru lebih besar di bandingkan pada kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media kartu dalam pembelajaran tidak berpengaruh atau kurang efektif dalam peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Aminudin. (2014). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Munzir*, 7(2), 27
- Arifin, Z. (2012). *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: .Pustaka Insani Madani
- Azma, dkk. (2013). Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD FKIP Untan*, 5(2), 1 – 11
- Dewi, R.E. (2018) Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional. *Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan dan Pembelajaran STKIP Mattapa*, 2(1), 44 – 53
- Hamid, A. (2010). *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab (untuk Studi Islam)*. Malang: UIN MALIKI PRESS
- Harjanto. (2002). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Kustandi, C. , & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mustofa, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Rachmawati. R.A., & Husin. (2012). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Jurnal Bahasa dan Kebudayaan Arab Fakultas Ilmu Pemgetahuan Budaya Universitas Al – Azhar Indonesia*, 2(2), 223 - 230
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulhan, N. (2006). *Pembangunan Karakter pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya : Intelektual Club
- Susilana & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima